

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO) kesehatan adalah keadaan sehat fisik, mental dan spritual, maupun sosial memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan secara umum adalah bagian kesehatan gigi dan mulut yang merupakan kesehatan integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan secara umum.

Berdasarkan hasil SKI (2023) Sebanyak 95,6% responden melaporkan menyikat gigi setiap hari, naik dari 94,7% pada 2018. Namun, hanya 6,2% yang menyikat gigi pada waktu yang benar (pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur). Sekitar 56,9% penduduk Indonesia melaporkan memiliki masalah gigi dan mulut, sedikit menurun dari 57,6% pada Riskesdas 2018. Berdasarkan dari Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 bahwa prevalensi masalah gigi dan mulut sebesar 54,6%. Menurut hasil penelitian Ardana (2023) menyatakan bahwa sebagian besar anak menyikat gigi dengan cara yang salah sebesar 72,0% dan hanya 56,1% yang menyikat gigi dengan waktu yang benar yaitu pagi hari setelah makan pagi dan malam sebelum tidur.

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan setiap individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa gangguan fungsi, gangguan penampilan, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, gangguan pada rahang dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Hidayah dkk., 2021). Selain itu masalah kesehatan gigi dan mulut menjadi perhatian yang penting dalam pembangunan kesehatan

yang salah satunya disebabkan oleh rentannya kelompok anak usia sekolah dari gangguan kesehatan gigi. Usia sekolah merupakan usia penting dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik anak. Periode ini juga disebut sebagai periode kritis karena pada masa ini anak mulai mengembangkan kebiasaan yang biasanya cenderung menetap sampai dewasa. Salah satunya adalah kebiasaan menjaga kebersihan gigi dan mulut. Perilaku anak Indonesia di dalam menjaga kesehatan rongga mulut masih rendah. Perawatan gigi dianggap tidak terlalu penting, padahal manfaatnya sangat vital dalam menunjang kesehatan dan penampilan.

Penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar merupakan faktor perilaku yang buruk yang diakibatkan kurang nya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan Mulut oleh karena itu, perlu adanya peningkatan pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi dan mulut melakukan penyuluhan (Julianti dkk., 2022). Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta pembinaan kesehatan gigi terutama pada anak usia sekolah perlu mendapat perhatian khusus karena pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang, dan pada masa usia sekolah ini anak masih sangat bergantung pada orang dewasa dalam hal menjaga kesehatan dan kebersihan gigi. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting karena rongga mulut adalah pintu gerbang masuknya kuman penyakit, maka dari itu penting bagi setiap orang untuk menjaga kebersihan dan kesehatan mulut. Tujuannya adalah untuk menghindari kemungkinan terjadinya kerusakan dan gangguan pada gigi serta seluruh jaringan lunak dalam rongga mulut (Julianti dkk., 2022)

Hasil penelitian terdahulu mengenai peningkatan kemampuan menyikat gigi melalui media boneka tangan pada anak kelas II di SDN 064025. Teknik analisis data yaitu deskriptif dengan metode observasi dengan indikator keberhasilan mencapai kriteria ketuntasan minimum sebesar 65%. Peneliti menemukan permasalahan dalam penelitiannya

yaitu kemampuan siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut masih rendah, hal ini terjadi karena kurang nya pengetahuan pada siswa dan setelah dilakukan penelitian ini didapatkan hasil bahwa adanya peningkatan proses pembelajaran dan kemampuan menjaga kesehatan gigi dan mulut setelah diberikan penyuluhan menggunakan media boneka tangan dan selama proses pembelajaran siswa lebih aktif (Julianti dkk., 2022).

Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Situmorang (2020) mengenai Gambaran Penyuluhan Menggunakan Boneka Tangan terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Pemeliharaan Kesehatan gigi dan Mulut pada siswa/i kelas II SDN 105292 Bandar Kalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Jenis penelitian deskriptif dengan metode *survey* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan boneka tangan terhadap tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan didapatkan hasil bahwa penelitian ini mengalami perubahan peningkatan dari pengetahuan awal 42% menjadi 82%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pemeriksaan gigi dan wawancara dengan mengambil sampel acak sebanyak 10 siswa, berdasarkan hasil pemeriksaan diketahui bahwa 90% dari siswa belum mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. Melalui hasil wawancara dengan 10 siswa tersebut didapatkan hasil sebagai berikut : 1. Sebanyak 40% menyikat gigi setelah sarapan; 2. Sebanyak 60% tidak menyikat gigi sebelum tidur. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti ulang tentang “Gambaran Edukasi Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media Boneka Tangan Terhadap Pengetahuan Siswa/i SDN 064025 Flamboyan Raya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan di penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Edukasi Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media Boneka Tangan terhadap Pengetahuan Siswa/I SDN 064025 Flamboyan Raya?”.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui “Gambaran Edukasi Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media Boneka Tangan terhadap Pengetahuan Siswa/I SDN 064025 Flamboyan Raya”.

C.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Tingkat pengetahuan siswa/i sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media boneka tangan diperoleh hanya 23% siswa/i yang memiliki pengetahuan yang baik.
2. Tingkat pengetahuan siswa/i sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media boneka tangan meningkat menjadi 80% siswa/i yang memiliki pengetahuan yang baik.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah menggunakan media boneka tangan.

2. Bagi Sekolah

Sebagai informasi dan bahan masukan bagi pihak sekolah tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut serta memotivasi siswa/i untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut.

3. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah menggunakan media boneka tangan serta menjadi informasi bagi petugas kesehatan promosi kesehatan gigi dan mulut.